



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat signifikan pada perdagangan Kamis (11/6). Penguatan indeks dipicu oleh pernyataan Presiden Trump bahwa kesepakatan untuk akhiri perang dengan Iran telah tercapai dan dokumen final dapat segera ditandatangani di Eropa. Sebelumnya Presiden Trump telah membatalkan serangan yang dijadwalkan terhadap Iran dan menyatakan bahwa diskusi dan poin-poin akhir tentang kesepakatan damai dengan Iran telah disetujui oleh semua pihak yang terlibat. Namun sebelumnya Presiden Trump menyatakan menargetkan serangan ke Pulau Kharg yang sempat meningkatkan ketegangan, karena pulau ini berfungsi sebagai terminal utama untuk sebagian besar ekspor minyak mentah Iran.

Sementara itu indeks harga produsen (PPI) AS naik 1.1% MoM di bulan Mei, sama dengan angka bulan April dan melampaui perkiraan konsensus sebesar 0.7% MoM. Secara tahunan, PPI meningkat 6.5% YoY, level tertinggi sejak November 2022 dan sedikit di atas perkiraan sebesar 6.4% YoY. Namun, indeks PPI inti lebih rendah dari yang diperkirakan, yaitu naik 0.4% MoM dan 4.9% YoY di Mei 2026, dibandingkan dengan perkiraan yang masing-masing sebesar 0.5% MoM dan 5.4% YoY.

Harga minyak melemah sekitar 4%, di bawah level US\$90/barel (11/6), setelah Presiden Trump mengatakan berharap akan segera menandatangani kesepakatan dengan Iran untuk mengakhiri perang. Sehingga *U.S. 10-year Bond Yield* juga ikut turun sebesar 8 bps ke level 4.453% (11/6), seiring meredanya kecemasan akan inflasi. Harga emas melemah 0.64% di level US\$4,185/troy oz (11/6), karena ekspektasi *the Fed* akan mempertahankan suku bunga tetap pada pertemuan pekan depan.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 11-06-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Apr)	-3.7%	3.6%	3.4%
Japan Foreign Bond Investment (Jun/06)	¥ 197.5B	-	¥ -184.8B
Japan Stock Investment by Foreigners (Jun/06)	¥ -701B	-	¥ -491.2B
Japan BoJ JGB Purchase	-	-	-
U.S PPI MoM (May)	1.1%	0.7%	1.4%
U.S Initial Jobless Claims (May/30)	229K	219K	225K
Euro Area ECB Press Conference	-	-	-
Euro Area Deposit Facility Rate	2.25%	2.25%	2%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 12-06-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Industrial Production MoM Final (Apr)	12-Jun-26	0.8%	-0.4%
Japan Industrial Production YoY Final (Apr)	12-Jun-26	2.3%	2.4%
China M2 Money Supply YoY (May)	12-Jun-26	8.5%	8.6%
China Outstanding Loan Growth YoY (May)	12-Jun-26	5.5%	5.6%
Germany Inflation Rate MoM Final (May)	12-Jun-26	-0.2%	0.6%
Germany Inflation Rate YoY Final (May)	12-Jun-26	2.6%	2.9%
United Kingdom GDP MoM (Apr)	12-Jun-26	-0.1%	0.3%
United Kingdom GDP YoY (Apr)	12-Jun-26	1.3%	1.2%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 11-06-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,679.53	0.57	0.03%
STI	4,988.10	29.25	0.59%
SSEC	3,987.02	-6.21	-0.16%
HSI	24,249.29	-158.67	-0.65%
Nikkei	64,217.27	38.00	0.06%
CAC 40	8,200.80	38.97	0.48%
DAX	24,209.71	14.4	0.06%
FTSE	10,303.88	49.07	0.48%
DJIA	50,848.75	929.97	1.86%
S&P 500	7,394.30	127.31	1.75%
Nasdaq	25,809.66	640.158	2.54%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	86.11	-1.60	-1.82%
Oil Brent	90.38	-2.72	-2.92%
Nat. Gas	3.08	0.00	-0.13%
Gold	4,219.03	6.77	0.16%
Silver	67.51	0.20	0.30%
Coal	151.75	0.80	0.53%
Tin	52,848.00	888.00	1.71%
Nickel	17,775.00	45.00	0.25%
CPO KLCE	4,551.00	13.00	0.29%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,988.50	44.50	0.25%
EUR/USD	1.16	0.00	-0.03%
USD/JPY	160.12	0.19	0.12%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023R dibuat dengan TradingView.com, Jun 11, 2026 16:28 UTC-7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX O5.899,2650 H6.010,4880 L5.784,5060 C5.886,0320 -16,3440 (-0,28%)
 SMA (5, close) 5.694,3916
 SMA (20, close) 6.195,7398
 Visi: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6000] [Pivot : 5900] [Support : 5800]

IHSG ditutup melemah di level 5,886.03 (-0.28%) pada perdagangan Kamis (11/6), setelah sempat bergerak fluktuatif. Sektor *basic material* mencatatkan koreksi terbesar (-4.27%), sedangkan sektor keuangan membukukan penguatan terbesar (+1.36%). Di pasar *spot*, Rupiah ditutup melemah 0.25% di level Rp17,989/US\$. Pergerakan Rupiah yang masih rentan ini memicu adanya perkiraan bahwa RDG Bank Indonesia pada pekan depan, berpeluang kembali menaikkan *BI rate*. Sementara itu secara teknikal, *MACD* IHSG berpotensi membentuk *Golden Cross* dan IHSG ditutup di atas level *MA5* dan *MA10*. Sehingga diperkirakan IHSG masih berpeluang melanjutkan penguatan dengan menguji level 5900-5950.

Pemerintah sedang melakukan proses penataan menyeluruh terhadap sistem distribusi dan implementasi program MBG dalam rangka untuk melakukan efisiensi anggaran. Melalui sinkronisasi data dan penataan SPPG, Pemerintah optimis dapat menekan biaya operasional. Sebelumnya Pemerintah telah melakukan efisiensi anggaran program MBG menjadi Rp268 triliun dari alokasi awal Rp335 triliun. Hingga Mei 2026, realisasi program MBG ini telah mencapai Rp88.15 triliun, naik 17.53% dari Rp75 triliun di April 2026. Jika efisiensi anggaran MBG dapat ditekan secara signifikan, maka diharapkan berpotensi akan mengurangi defisit APBN.

Penjualan ritel turun 3.7% YoY di April, setelah meningkat 3.4% di Maret 2026. Ini merupakan penurunan yang pertama sejak April 2025, yang mengarisbawahi kondisi melemahnya daya beli masyarakat akibat kenaikan harga bahan bakar non subsidi. Penjualan ritel turun 11.6% MoM jika dibandingkan dengan Maret 2026 yang tumbuh 10.3% MoM. Ini merupakan penurunan yang terbesar sejak Juni 2022.

Top picks (12/6): ISAT, EXCL, CLEO, INTP dan AADI.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat signifikan pada Kamis (11/6).
- Penguatan indeks dipicu oleh pernyataan Presiden Trump bahwa kesepakatan damai dengan Iran telah tercapai (11/6).
- Indeks PPI AS naik 1.1% MoM di bulan Mei, sama dengan bulan April dan melampaui perkiraan sebesar 0.7% MoM (11/6).
- Penjualan ritel Indonesia turun 3.7% YoY di April, setelah meningkat 3.4% di Maret 2026 (11/6).
- Harga minyak melemah sekitar 4%, di bawah level US\$90/barel (11/6).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun sebesar 8 *bps* ke level 4.453% (11/6).
- Harga emas melemah 0.64% di level US\$4,185/*troy oz* (11/6).
- Diperkirakan IHSG masih berpeluang melanjutkan penguatan dengan menguji level 5900-5950.

JCI Statistics as of 11-06-2026

5886.032	-0.280%
	-16.344
	Value
%Weekly	0.76%
%Monthly	-14.21%
%YTD	-31.95%

T. Vol (Shares)	30.98 B
T. Val (Rp)	22.25 T
F. Net (Rp)	-252.6 B
2026 F. Net (Rp)	-67.63 T
Market Cap. (Rp)	10,291 T

2026 Lo/Hi	5342.14/9134.70
Resistance	6000
Pivot Point	5900
Support	5800

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 11-06-2026

201.033	-0.310%
	-0.630

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - Mar'26	21.98%
Import Growth (YoY) - Mar'26	22.49%
BI Rate - Jun'26	5.50%
Inflation Rate - Apr'26 (MoM)	0.28%
Inflation Rate - Apr'26 (YoY)	3.08%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	01-Jul-26
Inflation	01-Jul-26
Interest Rate	18-Jun-26
Foreign Reserved	08-Jun-26
Trade Balance	01-Jul-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

CBUT PT Citra Borneo Utama Tbk

PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT) membukukan laba bersih sebesar Rp45 miliar pada Q1 2026, tumbuh 11.57% YoY meskipun pendapatan turun tipis 0.53% YoY menjadi Rp3.38 triliun. Pertumbuhan laba didorong oleh peningkatan efisiensi operasional dan perbaikan margin, tercermin dari laba usaha yang meningkat 19.02% YoY menjadi Rp89 miliar. Ke depan, prospek pertumbuhan didukung oleh penyelesaian proyek Refinery & Fractionation II berkapasitas 1,500 TPD yang ditargetkan mulai beroperasi pada Juli 2026, serta implementasi mandatori biodiesel B50 mulai 1 Juli 2026 yang berpotensi meningkatkan permintaan domestik minyak sawit dan menjaga stabilitas harga CPO.

DILD PT Intiland Development Tbk

PT Intiland Development Tbk (DILD) menegaskan fokus deleveraging sebagai prioritas utama pada FY26 setelah berhasil memangkas total utang sebesar 25.0% YoY menjadi Rp3.08 triliun pada FY25 dari Rp4.11 triliun pada FY24 melalui restrukturisasi pinjaman, percepatan pelunasan kewajiban, penjualan aset non-inti, serta pelunasan sukuk. Sejalan dengan strategi memperkuat neraca keuangan, Perseroan memilih tidak membagikan dividen dari laba FY25 sebesar Rp64.26 miliar dan mengalokasikan sebagian besar laba sebagai saldo laba ditahan. Pada Q1 2026, pendapatan tercatat Rp619.8 miliar (-3.3% YoY), dengan kontribusi terbesar berasal dari *recurring income* dan kawasan industri yang secara kumulatif menyumbang lebih dari 74% total pendapatan.

IPCC PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) menyetujui pembagian dividen final FY25 sebesar Rp205.24 miliar atau Rp86.69 per saham, yang mengimplikasikan dividend yield sebesar 7.22% (*as of Rp1,200 closing price intraday*). Sebelumnya, Perseroan telah membagikan dividen interim sebesar Rp26.16 per saham sehingga total dividen FY25 mencapai Rp112.85 per saham atau Rp256.51 miliar, meningkat 20.87% YoY. Pembagian dividen yang tetap atraktif didukung oleh kinerja operasional yang solid sepanjang FY25, dengan volume CBU tumbuh 11.76% YoY menjadi 957,661 unit, alat berat naik 24.0% YoY menjadi 32,677 unit, serta volume truk dan bus melonjak 46.32% YoY menjadi 255,502 unit.

TBIG PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) menyetujui pembagian dividen tunai FY25 sebesar Rp1.06 triliun atau Rp47 per saham, setara dengan *payout ratio* 74.28% dari laba bersih FY25 sebesar Rp1.43 triliun. Selain mempertahankan distribusi dividen yang solid, pemegang saham juga menyetujui rencana penerbitan notes dalam mata uang asing dengan nilai pokok maksimum setara USD900Juta. Adapun tanggal yang bisa diperhatikan cum dividen dijadwalkan pada 18 Juni 2026, Ex Dividen pada 19 Juni 2026 dan pembayaran dividen dijadwalkan pada 9 Juli 2026.

DAAZ PT Daaz Bara Lestari Tbk

PT Daaz Bara Lestari Tbk (DAAZ) menyetujui pembagian dividen tunai FY25 sebesar Rp39 per saham dengan total nilai sekitar Rp77.88 miliar, setara dengan *payout ratio* 29.5% dari laba bersih FY25. Keputusan perseroan untuk membagikan sepertiga laba bersih mencerminkan pendekatan yang relatif konservatif dalam pengelolaan modal, sekaligus memberikan ruang yang lebih besar untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan ekspansi usaha ke depan. Adapun cum dividen di pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada 18 Juni 2026, dengan recording date pada 22 Juni 2026 dan pembayaran dividen dijadwalkan pada 10 Juli 2026.

CA Reminder

Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
SRTG	Rp103	26-May-06	29-May-26	12-Jun-26
WIIM	Rp104	26-May-06	29-May-26	12-Jun-26
OBAT	Rp8	21-May-26	22-May-26	12-Jun-26
PMUI	Rp5	21-May-26	22-May-26	12-Jun-26
RALS	Rp50	21-May-26	22-May-26	12-Jun-26
CITA	Rp351	22-May-26	25-May-26	12-Jun-26
WTON	Rp0	25-May-26	26-May-26	12-Jun-26
CPIN	Rp180	2-Jun-26	3-Jun-26	12-Jun-26
RUPST				Date
AKSI				12-Jun-26
ASPI				12-Jun-26
BCIP				12-Jun-26
BDKR				12-Jun-26
BLTA				12-Jun-26
BNBR				12-Jun-26
BOAT				12-Jun-26
CAKK				12-Jun-26
COCO				12-Jun-26
DIGI				12-Jun-26
EPAC				12-Jun-26
ESTA				12-Jun-26
FPNI				12-Jun-26
GLVA				12-Jun-26
GWSA				12-Jun-26
KOKA				12-Jun-26
MCOR				12-Jun-26
MTMH				12-Jun-26
MTSM				12-Jun-26
NOBU				12-Jun-26
NSSS				12-Jun-26
OILS				12-Jun-26
PEGE				12-Jun-26
PICO				12-Jun-26
PLAN				12-Jun-26
RODA				12-Jun-26
SING				12-Jun-26
SUDI				12-Jun-26
TBMS				12-Jun-26
TINS				12-Jun-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.